

Penguatan Peran Karang Taruna Dalam Pembangunan Partisipatif

Desa Dabulon, sebuah desa yang terletak di Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan, dikenal dengan kekayaan budaya dan semangat gotong royongnya, kini tengah menguatkan peran Karang Taruna dalam pembangunan partisipatif. Melalui berbagai inisiatif dan program, Karang Taruna diharapkan dapat menjadi motor penggerak pembangunan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat. Kepala Desa Dabulon, Anuar Sadat, menyatakan bahwa peran Karang Taruna sangat penting dalam menciptakan desa yang maju, mandiri dan sejahtera.

"Karang Taruna adalah tulang punggung bagi generasi muda di desa ini," ujar Anuar Sadat dalam sebuah pernyataan eksklusifnya yang di sampaikan kepada Kontributor Sriwidadi via whatshapp. "Mereka bukan hanya agen perubahan, tetapi juga jembatan antara pemerintah desa dan masyarakat dalam melaksanakan program pembangunan.", ujarnya, Contributor Sriwidadi, Minggu (12/01/2025).

Salah satu langkah strategis yang diambil oleh pemerintah Desa Dabulon adalah melibatkan peran karang taruna dalam setiap kegiatan desa, baik dalam musyawarah desa maupun dalam kegiatan gotong-royong di lingkungan desa. Selain itu perlu adanya peningkatkan kapasitas Karang Taruna melalui pelatihan dan workshop. Dalam perencanaan Program ini untuk memperkuat kemampuan mereka dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan melaksanakan program-program pembangunan. "Kami berinvestasi dalam pelibatan dan pelatihan kepemimpinan serta manajemen program bagi anggota Karang Taruna," jelas Anuar. "Tujuannya adalah agar mereka siap memimpin berbagai inisiatif di desa."

Pelibatan ini meliputi berbagai aspek seperti literasi digital, komunikasi efektif, forum diskusi, dan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan desa. Anuar menambahkan bahwa partisipasi pemuda dalam pembangunan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program-program yang ada. "Ketika pemuda terlibat aktif, mereka merasa memiliki desa ini. Itu yang kami inginkan, rasa memiliki dan tanggung jawab bersama."

Karang Taruna Desa Dabulon juga menjadi mitra utama pemerintah desa dalam berbagai program pembangunan infrastruktur dan sosial. Salah satu contoh sukses adalah Gotong royong di lingkungan dan program revitalisasi lahan pertanian yang melibatkan pemuda dalam proses perencanaan dan pelaksanaannya. "Kami bekerja sama dengan Karang Taruna untuk memastikan bahwa program ini berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat," kata Anuar.

Kolaborasi ini tidak hanya terbatas pada sektor pertanian. Karang Taruna juga aktif dalam program sosial kemasyarakatan desa dan lembaga desa , seperti lembaga posyandu, Kader Pembangunan Manusia yang terlibat dalam kampanye kesehatan masyarakat dan penyelenggaraan kegiatan hari-hari besar nasional. Dengan adanya partisipasi aktif dari Karang Taruna, program-program ini menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

Meski banyak kemajuan yang telah dicapai, Anuar Sadat mengakui bahwa masih ada tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik manusia maupun finansial. "Kami masih menghadapi tantangan dalam hal pendanaan dan sumber daya manusia yang cukup," ungkapnya.

"Namun, dengan semangat gotong royong dan dukungan dari seluruh masyarakat, kami yakin tantangan ini bisa diatasi."

Anuar berharap bahwa peran Karang Taruna akan terus berkembang dan menjadi inspirasi bagi desa-desa lain. "Kami ingin Desa Dabulon menjadi contoh bagaimana pemuda bisa berkontribusi secara nyata dalam pembangunan desa," tuturnya penuh optimisme.

Penguatan peran Karang Taruna dalam pembangunan partisipatif di Desa Dabulon menunjukkan bahwa pemuda adalah aset berharga yang dapat membawa perubahan positif. Dengan dukungan dari pemerintah desa dan partisipasi aktif masyarakat, Karang Taruna dapat menjadi kekuatan pendorong dalam menciptakan desa yang lebih baik. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Desa Anuar Sadat, "Ini adalah perjalanan bersama menuju masa depan yang lebih cerah untuk Desa Dabulon."